

Implementasi Model PJBL Bahasa Indonesia Melalui Media Interaktif pada Pembelajaran Kelas 1C SD PL Don Bosko

**Marsaa Alyaa Aufaa Adinda¹, Aviana Zuhrotun Nabilah², Aulia Rahmawati³,
Lintang Ardipratiwi⁴, Moh.Farizqo Irvan⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang

e-mail: [¹](mailto:marasaasasa@students.unnes.ac.id), [²](mailto:aviananabilah@students.unnes.ac.id),
[³](mailto:auliarahmawati30@students.unnes.ac.id), [⁴](mailto:lintangardipratiwi@student.unnes.ac.id),
[⁵](mailto:farizqo@mail.unnes.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak pada hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik serta mengembangkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif melalui pemanfaatan media interaktif khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1C SD PL Don Bosko. Teknik pengumpulan data dalam peneliti meliputi wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media interaktif berbasis model Project Based Learning (PJBL) dapat meningkatkan kemampuan membaca serta keaktifan dan ketertarikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Bahasa Indonesia, PJBL, Media Interaktif*

Abstract

This research is motivated by the problems experienced by teachers and students in learning Indonesian language which has an impact on student learning outcomes. The purpose of this study is to improve the quality of learning and learning outcomes of students and develop a more interactive and effective learning model through the use of interactive media, especially in Indonesian language subjects. The subjects in this study were students of class 1C SD PL Don Bosko. Data collection techniques in researchers include interviews, direct observation, and documentation. Data analysis techniques in this study used qualitative descriptive data analysis techniques. The results of this study indicate that the application of interactive media based on the Project Based Learning (PJBL) model can improve reading skills as well as activeness and interest in learning Indonesian.

Keywords : *Indonesian, PJBL, Interactive Media*

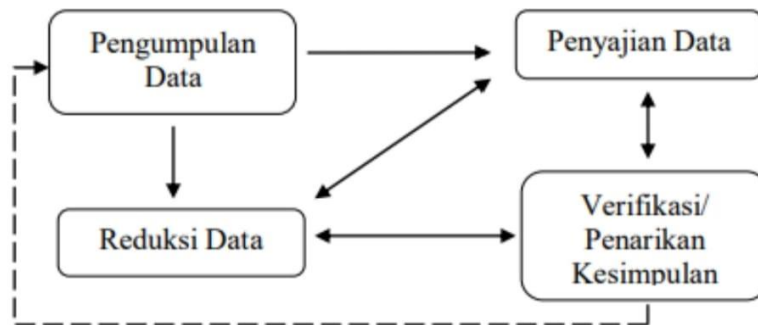
PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena adanya pendidikan manusia mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian dan kecerdasan generasi muda. Salah satu mata pelajaran utama yang dipelajari adalah bahasa dan sastra Indonesia. Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain yakni memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap (Ali, 2020). Pembelajaran bahasa sangat penting bagi siswa karena merupakan kegiatan yang akan selalu ditemui di kegiatan sehari-hari (Tyastya Chaeruna, Deni Setiawan, 2023). Bahasa Indonesia merupakan bahasa kesatuan yang wajib diketahui oleh seluruh warga Indonesia. Apalagi sastra Indonesia berperan penting dalam memperkaya khazanah budaya dan ilmu pengetahuan tanah air. Banyak aspek kehidupan manusia, khususnya pendidikan, yang terpengaruh oleh kemajuan teknologi, informasi, komunikasi di era digital. Menurut model pendidikan abad ke-21, pendidik harus menciptakan sistem pendidikan yang inovatif dengan menggunakan teknologi yang berperan sebagai alat komunikasi. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2022, ditetapkan standar proses pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama. Standar proses yang lebih umum adalah pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektifitas dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus mampu menerapkan sistem pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan proses pembelajaran (Ilham, 2024). Saat ini, pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar (SD) memiliki tantangan tersendiri. SD PL Don Bosko sebagai mitra mini riset tentu tidak luput dari tantangan ini. Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, beberapa permasalahan mendasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Don Boskos kelas IC mulai terkuak. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak selalu berjalan dengan baik. Ada hambatan belajar bagi guru dan siswa dari latar belakang berbeda. Hambatan belajar tersebut dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang juga kurang optimal (Tyastya Chaeruna, Deni Setiawan, 2023). Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, model pembelajaran yang inovatif melalui media interaktif sangat penting (Lestari et al., 2023). Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Banyak sekali model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya yakni penggunaan model pembelajaran Pjbl (Project Based Learning). Model pembelajaran ini suatu bentuk pembelajaran tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep materi, tetapi juga melaksanakan pada peran pengetahuan dan teknologi di dalam berbagai kehidupan masyarakat dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial terhadap dampak sains yang terjadi di masyarakat. Penggunaan model Pjbl merupakan model yang lebih disukai siswa dalam meningkatkan kualitas. Selain itu kontrol siswa terhadap pembelajarannya, membuat pengalaman dalam memperoleh pengetahuan menjadi lebih berharga (Risda Amini et al., 2019). Model pembelajaran Project Based

Learning mempunyai ciri khas dimana pengetahuan ditemukan melalui permasalahan oleh siswa yang tergabung dalam aktif kelompok kolaboratif(Darmuki et al., 2023). Pengembangan penerapan model pembelajaran Project Based Learning di kelas 1C SD PL Don Bosko Semarang ini bertujuan meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik serta mengembangkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif melalui pemanfaatan media interaktif. Selain itu, riset ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, diharapkan hasil dari mini riset ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SD Don Boskos kelas 1C.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menekankan sifat realitas yang dibangun secara sosial, serta hubungan dekat antara peneliti dan subjek yang diteliti (Bado, 2021). Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan terjun langsung ke lapangan. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi atau kuesioner, wawancara mendalam dengan subjek survei, survei dokumenter, dan diskusi kelompok terfokus (Ardianto, 2024). Penelitian ini dilaksanakan di SD PL Don Bosko Semarang. Subjek penelitian ini yaitu salah satu peserta didik Kelas IC dengan objek penelitian peningkatan hasil belajar peserta didik . Subjek penelitian yang lain terdiri, kepala sekolah, guru kelas yang dipilih. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap analisis. Tahap analisis meliputi analisis siswa, tujuan, dan materi pelajaran, yang merupakan langkah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pada tahap ini akan dianalisis hasil wawancara terbatas untuk mengetahui kebutuhan dan karakteristik siswa. Data capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta permasalahan yang muncul seputar materi Bahasa Indonesia (Hasanah et al., 2024). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilanjutkan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi dan klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian dengan mengikuti alur penelitian kualitatif tahap kedua diawali dengan pengumpulan data, proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan melalui observasi, wawancara mendalam dengan subjek survey dan survei dokumente. Tahap ketiga yaitu reduksi data dan klasifikasi data, dengan memilih data yang paling relevan untuk digunakan dalam mendukung penelitian. Data kualitatif diperoleh dari wawancara dan observasi. Oleh karena itu, pengurutan diperlukan untuk memudahkan klasifikasi data. Dan data yang disaring dikategorikan sesuai kebutuhan. Misalnya, dalam survei, data dikategorikan berdasarkan informan atau kategori lokasi survei. Tahap keempat memindahkan ke tampilan data dengan menggunakan diagram alur agar mudah dipahami. Tahap kelima menarik dengan mencakup semua informasi relevan yang ditemukan dalam penelitian (Hasanah et al., 2024).



Gambar 1. Alur penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh dari observasi yang sudah saya lakukan melalui wawancara terhadap narasumber pertama yang merupakan salah satu tenaga pendidik di SD PL Don Bosko yaitu Ibu Dewi, saya mendapatkan beberapa informasi penting terkait bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model PJBL, media serta evaluasi yang dilakukan (Nurhadiyati et al., 2020). Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi berstruktur. Wawancara ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan.

Peneliti dapat menghemat waktu melalui cara ini. *Dross rate lebih rendah* daripada wawancara tidak berstruktur. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri mana isu yang dimunculkan (Rachmawati, 2007).

Tabel 1. Narasumber Pengumpulan Data

Nama Informan	Tanggal Wawancara	Tempata Wawancara
Ibu Dewi	18 Maret, 2024	Ruang kelas 1C SD PL Don Bosko
Ibu Tatik (Kepala Sekolah)	18 Maret, 2024	Ruang Kepala Sekolah SD PL Don Bosko
Rachel Siswi kelas 1C	18 Maret, 2024	Halaman depan kelas 1C SD PL Don Bosko

Hasil Wawancara Ibu Dewi

Selamat pagi, Bu. Bisa Anda ceritakan bagaimana metode pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Pangudi Luhur Don Bosko?

Jawaban : Selamat pagi. Di SD Pangudi Luhur Don Bosko, kami menggunakan berbagai media yang efektif dalam pembelajaran. Kami mengikuti aturan Kurikulum Merdeka dengan model pembelajaran berbasis proyek, namun masih mendasar, karena siswa masih dalam tahap penyesuaian dari TK ke Sekolah Dasar. Misalnya, kami membuat kartu nama untuk mengajarkan siswa menulis dan mengeja nama mereka."

Bagaimana Anda menyesuaikan metode pembelajaran untuk siswa yang masih dalam tahap penyesuaian ini?

Jawaban : Kami selalu menyesuaikan persepsi dan mengajarkan siswa dengan cara bermain. Jika ada siswa yang masih kurang paham, kami akan terus mengajarkan hingga mereka mampu. Sebagai contoh, dalam pembelajaran membaca, siswa kelas 1C sudah mampu membaca dan siap untuk mempersiapkan UKK."

Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas ini?"

Jawaban : Selain kartu nama, kami juga menggunakan media lain seperti TV untuk menayangkan video, lagu, atau PowerPoint agar siswa tidak merasa jenuh. Kami mendesain PowerPoint dengan warna-warna ceria dan menggunakan huruf balok abjad A-Z. Respon anak sangat interaktif dan mereka aktif belajar sambil bermain."

Bagaimana Anda menilai efektivitas metode pembelajaran ini?

Jawaban : Dalam evaluasi dari segi kognitif, rata-rata semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, dengan hampir 80% mampu mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Mayoritas siswa memiliki kemampuan yang baik dalam pelajaran ini."Terdapat beberapa perbedaan peserta didik jika tidak atau menggunakannya media pembelajaran. Media pembelajaran yang kedua yakni menggunakan TV yang mana nanti akan di tayangkan beberapa video, lagu atau power point agar peserta didik tidak merasa jenuh
25418etika menggunakan media kartu nama atau yang lainnya. Berikut salah satu media yang digunakan:



Gambar 2. Media Pembelajaran kartu nama

Hasil Wawancara Ibu Tatik (Kepala Sekolah)

Selamat pagi, Ibu. Bisa Anda jelaskan pendekatan pembelajaran yang diterapkan di SD Pangudi Luhur Don Bosko?

Jawaban : Selamat pagi. Di SD Pangudi Luhur Don Bosko, kami menerapkan pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan model pembelajaran berbasis proyek. Ini memungkinkan siswa aktif terlibat dalam pembelajaran mereka. Kami sadar bahwa anak-anak pada usia ini sedang berada dalam tahap penting penyesuaian dari TK ke SD, jadi pendekatan kami menantang namun tetap menyenangkan bagi mereka."

Bagaimana sekolah memastikan pembelajaran tetap menarik bagi siswa?

Jawaban : Kami menyediakan berbagai media agar pembelajaran tetap menarik dan mencegah siswa merasa jenuh. Evaluasi kami komprehensif, menilai kemajuan siswa tidak hanya dari segi kognitif, tetapi juga aspek keterlibatan dan kreativitas."

Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawaban Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar siswa mampu mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik. Kami terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Pangudi Luhur Don Bosko.

Hasil wawancara salah satu peserta didik

Halo, bisa kamu ceritakan bagaimana pengalaman belajar Bahasa Indonesia di kelas?

Jawaban : Halo kak, saya suka cara guru-guru mengajar dengan menggunakan permainan dan media seperti kartu nama. Itu membuat pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan lebih mudah dimengerti."

Apakah ada kesulitan yang kamu rasakan dalam pelajaran Bahasa Indonesia?"

Jawaban : Kadang saya merasa pelajaran itu cukup sulit, terutama harus bisa membaca dengan lancar. Tapi guru selalu sabar mengajari kami agar bisa membaca dengan baik."

Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh memberikan beberapa wawasan menarik tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD Pangudi Luhur Don Bosko. Salah satu pembelajaran utamanya adalah penggunaan model pembelajaran dasar berbasis proyek. Artinya pengajaran bahasa Indonesia merupakan bagian dari muatan pendidikan wajib di sekolah dasar. Perolehan pengetahuan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran yang menarik memerlukan alat berupa media pembelajaran (Nikmah & Andriani, 2023). Hal ini sesuai dengan kategori penyesuaian dari TK menuju Sekolah Dasar, di mana guru-guru di sekolah tersebut memperhatikan bahwa anak-anak pada usia sekolah dasar ini sedang berada dalam tahap penting menuju penyesuaian dari TK ke SD. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di sana adalah memungkinkan peserta didik untuk aktif terlibat dalam pembelajaran mereka dengan tetap menantang bagi mereka.

Salah satu contoh konkretnya adalah penggunaan kartu nama sebagai media pembelajaran yang mana dengan media ini diharapkan peserta didik lebih aktif dan mau berusaha untuk dapat lebih mengenal huruf dan perlu sekali campur tangan orang tua siswa yang memberikan bimbingan kepada anaknya di rumah sehingga pada akhirnya anak dapat membaca dan menulis dengan lancar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (SISWANTO, 2016). Peserta didik diajarkan untuk membuat kartu nama dengan menulis nama dan mengeja nama masing-masing. Hal ini tidak hanya membantu mereka belajar membaca dan mengeja, tetapi juga melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan TV untuk menampilkan video, lagu, atau PowerPoint juga membantu mencegah kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran. Respon anak-anak terhadap media pembelajaran tersebut sangat positif. Mereka menunjukkan respon yang interaktif dan aktif, yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas 1C telah efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik, yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di SD Pangudi Luhur Don Bosko telah efektif. Dalam konteks teori-teori belajar, pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh SD Pangudi Luhur Don Bosko sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme. Teori ini menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memungkinkan mereka untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan berbagai media pembelajaran juga dapat dikaitkan dengan teori Multiple Intelligences (MI) dari Howard Gardner yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, guru dapat mengakomodasi kecerdasan yang berbeda-beda tersebut (Indria, 2020). Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Harnida,dkk bahwa kelebihan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) yaitu: 1.Meningkatkan

kolaborasi terhadap siswa; 2.Mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi; 3.Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber; 4. Memberikan pengalaman kepada siswa. Pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu; 5.Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dengan dunia nyata; 6. Melibatkan para siswa untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata; dan terakhir 7.Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga siswa maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Teori menurut Trianto kelemahan dari model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) antara lain sikap aktif siswa yang dapat menimbulkan situasi kelas yang kurang kondusif (Harnida, Latang, 2024). Hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berhasil meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar, karena siswa secara aktif menunjukkan bahwa pembelajaran itu menyenangkan dibandingkan hanya mendengarkan dalam diam. Kesimpulan dari seluruh hasil yang dilakukan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan observasi adalah penggunaan model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca tetapi juga meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1C di sekolah. Aktivitas dan minat juga terbukti meningkat.

SIMPULAN

SD Pangudi Luhur Don Bosko Semarang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang masih mendasar dalam mengajar Bahasa Indonesia di kelas 1C. Guru-guru di sana memperhatikan pentingnya peserta didik yang sedang beradaptasi dari TK ke SD, sehingga menggunakan pendekatan yang menarik dan menantang bagi mereka. Penggunaan berbagai media pembelajaran, seperti kartu nama dan TV, berhasil membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik, dengan hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik. Pendekatan pembelajaran ini sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme dan teori Multiple Intelligences, yang mengakomodasi kecerdasan yang berbeda-beda pada setiap individu. Dengan demikian, model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca serta keaktifan dan ketertarikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1D SD Pangudi Luhur Don Bosko Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan kontribusi dalam penyusunan artikel ini mengenai Implementasi Model PJBL Bahasa Indonesia Melalui Media Interaktif Pada Pembelajaran Kelas 1C SD PL Don Bosko. Terimakasih khususnya kami sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SD yaitu Bapak Moh. Farisqo Irvan, S.Pd., M.Pd, kemudian terimakasih juga kami berikan kepada Kepala Sekolah

dan guru kelas 1C SD Don Bosko yaitu Ibu Tatik dan Ibu Dewi, serta siswa siswi kelas 1C SD PL Don Bosko.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Ardianto, E. (2024). Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, 4.
- Bado, B. (2021). Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah. In *Pengantar Metode Kualitatif*.
- Darmuki, A., Nugrahani, F., Fathurohman, I., Kanzunnudin, M., & Hidayati, N. A. (2023). The Impact of Inquiry Collaboration Project Based Learning Model of Indonesian Language Course Achievement. *International Journal of Instruction*, 16(2), 247–266. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16215a>
- Harnida, Latang, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 Uptd Sd Negeri 277 Palattae. 3, 156–173.
- Hasanah, U., 99, Utara, G., Gorontalo, K., & Mbauschwah19840428@gmail.com, I. C. (2024). Pengembangan Media Film Edukasi Model Pjbl Berbasis Mohuyula Untuk Membentuk Literasi Dasar Siswa Sekolah Dasar Uswatun Hasanah Abstrak A . Pendahuluan Berdasarkan data skor Indonesia pada Programme for International Student Assesment (PISA), kemampuan. 8(1), 221–242. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i1.1281>
- Ilham, M. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif materi cinta indonesia sekolah dasar.
- Indria, A. (2020). Multiple Intellegences. *Atlantic Monthly*, 3(1), 211–234.
- Lestari, P., Setyawati, R. D., & Reffiane, F. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD N Peterongan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 25–33. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7588>
- Nikmah, N. H., & Andriani, A. E. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Berbasis Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2021), 20113–20117. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9442%0Ahttps://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/download/9442/7698>
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Risda Amini, R., Amini, R., Eka Handayani, S., Fitria, Y., May Lena, S., & Helsa, Y. (2019). *Development of Integrated Thematic Teaching Materials using Problem-Based*

- Learning Model in Elementary School.* 382(Icet), 442–445.
<https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.111>
- Siswanto. (2016). *Permulaan Siswa Dengan Media Kartu Nama Di Kelas 1 Sd Negeri 2 Manjung , Ngawen , Klaten Permulaan Siswa Dengan Media Kartu Nama Di Kelas 1 Sd Negeri 2 Manjung , Ngawen , Klaten.*
- Tyastya Chaeruna , Deni Setiawan, E. W. (2023). 3 1,2,3. 9(September), 642–649.